

## **PROFIL INOVASI DAERAH SISI PANDU PTM**

1. Nama Inovasi : Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM (SISI PANDU PTM)
2. Tahapan Inovasi : a. Uji Coba  
b. Penerapan/ Implementasi  
c. Pelaporan (Persemester)
3. Inisiator : ASN (Nurul Izah, S.KM)
4. Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik
5. Urusan Inovasi : Upaya Preventif dan Promotif
6. waktu Uji Coba : 15 Juli 2022
7. Waktu Penerapan : 5 September 2022

### **RANCANG BANGUN INOVASI DASAR HUKUM**

Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan, setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif diwilayah kerjanya. Inovasi Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM atau “SISI PANDU PTM” adalah Inovasi yang bertujuan sebagai upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit hipertensi. Hal ini berkesesuaian dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular yang mana pencegahan dititikberatkan pada pengendalian faktor risiko PTM yang dapat diubah. Faktor risiko perilaku yang dapat diubah meliputi merokok, kurang aktifitas fisik, diet tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Promosi kesehatan bertujuan untuk mewujudkan PHBS dengan menciptakan dan mentradisikan perilaku CERDIK masyarakat, yaitu; Cek kesehatan secara

berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dan gizi seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress.

## **PERMASALAHAN**

Hipertensi atau sering disebut darah tinggi adalah ketika tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg. Hipertensi biasanya diderita oleh masyarakat usia lanjut (lansia). Akan tetapi, terjadi pergeseran penyakit yang dulunya diderita oleh masyarakat usia lanjut sekarang mulai banyak diderita oleh masyarakat usia produktif.

Prevalensi hipertensi pada usia produktif kian meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan perubahan gaya hidup masyarakat yang kurang sehat dan cenderung lebih banyak mengkonsumsi *fast food* (makanan cepat saji), kurang aktifitas fisik, obesitas, merokok, kelebihan minyak dan garam, serta kebiasaan kurang sehat lainnya.

## **ISU STRATEGIS**

Hipertensi adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan bersifat *silent killer*, dengan angka prevalensi yang sangat tinggi pada lansia serta merupakan faktor penyebab dari berbagai penyakit seperti stroke, penyakit ginjal, dan jantung koroner. Akan tetapi hipertensi kini mulai banyak diderita oleh masyarakat usia produktif yakni usia 15-45 tahun. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 di Indonesia terdapat 13,22% hipertensi pada usia 18-24 tahun, 20,13% hipertensi pada usia 25-34 tahun, dan 31,61% hipertensi pada usia 34-44 tahun.

Adapun berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 Kalimantan Selatan menduduki peringkat 1 dalam penyumbang angka hipertensi. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun di kalimantas selatan adalah 44,13% dari jumlah penduduk.

Berdasarkan 10 data penyakit tertinggi di Puskesmas Juai tahun 2021, hipertensi menduduki peringkat pertama dalam penyakit kronik dengan jumlah kasus 1.873 kasus atau 11,6% dari jumlah populasi. Salah satu faktor penyebab tingginya kasus hipertensi di masyarakat adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit tersebut

## **METODE PEMBAHARUAN**

### **Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi**

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit tidak Menular (Posbindu PTM) melakukan pemeriksaan kepada masyarakat usia produktif yakni usia 15 sampai dengan 45 tahun untuk men-skrining penyakit tidak menular. Akan tetapi, upaya edukasi belum terlalu digaungkan dalam pencegahan PTM khususnya hipertensi.

### **Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi**

Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM adalah salah satu upaya dalam pencegahan penyakit hipertensi yang di lakukan oleh Puskesmas Juai dengan sasaran masyarakat usia produktif, Edukasi Hipertensi ini bekerjasama dengan pihak desa dan kader dalam melakukan edukasi.

Edukasi yang dilakukan setelah pelayan Posbindu PTM dan rutin dilakukan diharapkan dapat menjadi upaya dalam pencegahan penyakit Hipertensi pada usia produktif.

## **KEUNGGULAN/KEBAHARUAN**

Keunggulan dari Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM adalah Edukasi Hipertensi yang langsung mensasar ke masyarakat usia produktif sebagai upaya pencegahan. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, penyakit hipertensi dapat dicegah sejak dini serta dapat menurunkan angka kesakitan khususnya penyakit hipertensi

## **TAHAPAN INOVASI**

Tahapan dari Inovasi “Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM” adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pembentukan Tim

2. Penetapan

Bulan Juli 2022 di bentuk tim berdasarkan SK kepala Puskesmas tentang TIM Inovasi “Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM”.

### 3. Pelaksanaan

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan TIM
- b. Melakukan koordinasi dengan desa termasuk kepala desa dan kader terkait jadwal kegiatan
- c. Membuat KAK
- d. Membuat Materi Edukasi dan post test
- e. Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM
- f. Membagikan post test
- g. Analisi hasil post test dan membuat laporan kegiatan
- h. Penyampaian hasil post test kepada tim dan desa

### **TUJUAN INOVASI**

Tujuan dari Inovasi "Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM" ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juai tentang penyakit hipertensi mulai dari pengertian, faktor penyebab, dan pencegahannya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit hipertensi

### **MANFAAT INOVASI**

Manfaat dari Inovasi "SISI PANDU PTM" Edukasi Hipertensi pada Posbindu PTM adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi
2. Terciptanya masyarakat yang sadar akan bahaya penyakit hipertensi
3. Terciptanya masyarakat yang melakukan upaya pencegahan penyakit hipertensi khususnya di wilayah kerja UPT. Puskesmas Juai
4. Menurunnya prevalensi hipertensi usia 15-45 tahun di wilayah kerja UPT. Puskesmas Juai

### **HASIL INOVASI**

Pengetahuan sasaran tentang Hipertensi melalui hasil post test